

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan mendiskripsikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat Alquran yang menjadi dekorasi kaligrafi yakni surat al-Hijr 46 bahwa, terdapat perintah kepada orang-orang yang bertakwa, untuk masuk ke surga dengan sejahtera dan aman. Surat at-Thalaq potongan ayat ke 2 dan ayat ke 3 bahwa, yang bertakwa dan bertawakal kepada Allah, maka Allah akan diberikan jalan keluar dari permasalahan dan dicukupi segala keperluannya. Surat al-Jin 28 bahwa, Allah melakukan penjagaan terhadap hal yang ghaib. Surat al-Baqarah 255, dalam ayat tersebut dilukiskan kekuasaan Allah SWT. Surat at-Taubah 18 terdapat perintah memakmurkan masjid. Surat al-Mu'minin 1-3 terdapat perintah menjalankan salat dengan khusu'. Surat al-Baqarah 144 perintah menghadap ka'bah (kiblat) ketika salat. Surat al-Ikhlash 1-4 menjelaskan tentang keagungan Allah SWT. Surat Faathir 41 menjelaskan tentang keagungan Allah SWT. Surat an-Nur 35 menjelaskan keagungan Allah SWT.
2. Pemaknaan atau isi pesan dalam pemilihan ayat-ayat Alquran sebagai dekorasi kaligrafi yakni pada pintu gebyok masjid Q.S al-Hijr 46 dipercayai sebagai ayat unsur keselamatan. Q.S At-Thalaq potongan ayat ke 2, dan ayat 3 sebagai ayat penguat dasar ketakwaan seseorang. Q.S Al-Jin potongan ayat ke 28 dipercayai sebagai ayat unsur keselamatan dan penjagaan dari makhluk ghaib. Q.S Al-Baqarah 255 dipercayai sebagai ayat penjagaan dari makhluk ghaib. Pada mihrab terdapat Q.S At-Taubah 18 sebagai seruan memakmurkan masjid. Q.S Al-Mu'minin 1-3 sebagai seruan mendirikan salat dengan khusu'.

Q.S Al-Baqarah potongan ayat ke 144 sebagai seruan salat menghadap ke arah kiblat. Pada mimbar terdapat Q.S al-Ikhlash 1-4 sebagai seruan untuk ikhlas. Pada dinding langit-langit kubah terdapat Q.S Faathir 41, Q.S Al-Baqarah 255 dan Q.S An-Nur 35 sebagai pelengkap unsur keindahan.

3. Persepsi jama'ah terhadap ayat-ayat Alquran sebagai dekorasi kaligrafi yakni terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa dekorasi kaligrafi dapat menambah nilai keindahan pada masjid, hal ini didasarkan pada tulisan kaligrafi yang memiliki corak dan motif hiasan yang beragam. Misi dakwah yang ingin disampaikan kepada para jama'ah nampaknya tidak dapat terealisasi dengan maksimal, hal ini disebabkan karena, *pertama* kurangnya pengetahuan mengenai seni kaligrafi. *Kedua* yang memilih ayat-ayat tersebut adalah dari takmir masjid (ketua pengurus masjid), jadi yang mengetahui hanya takmir masjid, bahkan dari jajaran pengurus yang lain juga tidak dapat mengetahui atau membaca ayat-ayatnya. Sebagaimana hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Bagi pengurus masjid dan para jama'ah
Hendaknya melaksanakan suatu kegiatan, dalam bentuk sosialisasi, kajian, ataupun diskusi antara pihak pengurus dan jama'ah mengenai dekorasi ayat-ayat kaligrafi yang ada di masjid, juga dapat mengganti atau memilih jenis khat kaligrafi yang mudah dibaca, sehingga tujuan awal yang menjadikan dekorasi kaligrafi sebagai sarana penyampaian firman-firman Allah dapat terealisasi dengan maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin tidaklah sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih tajam dalam menggali permasalahan yang berkaitan dengan kaligrafi.

